



LAPORAN

**GUGUS PENJAMIN MUTU
FAKULTAS TEKNIK & DESAIN
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SEMESTER GENAP 2024/2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
BAB II EVALUASI KESESUAIAN MATERI	5
2.1 Kesesuaian Materi.....	5
2.2 Evaluasi Kesesuaian Materi	6
2.3 Tindak Lanjut Kesesuaian Materi	7
BAB III EVALUASI PERTEMUAN & KETERSAMPAIAN MATERI.....	9
3.1 Ketercapaian Jumlah Pertemuan	9
3.2 Evaluasi Ketercapaian Jumlah Pertemuan	11
3.3 Tindak Lanjut Ketercapaian Jumlah Pertemuan	12
BAB IV EVALUASI NILAI	13
4.1 Ketercapaian Nilai Mahasiswa	13
4.2 Evaluasi Ketercapaian Nilai	14
4.3 Tindak Lanjut Ketercapaian Nilai	15
BAB V EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN	17
5.1 Skor Proses Pembelajaran	17
5.2 Evaluasi Proses Pembelajaran	18
5.3 Tindak Lanjut Proses Pembelajaran	19
BAB VI PENUTUP	21
6.1 Kesimpulan	21
6.2 Rekomendasi.....	22
6.3 Penutup	23
BAB VII HALAMAN PENGESAHAN.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan mekanisme yang diterapkan perguruan tinggi untuk menjamin terlaksananya budaya mutu secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Salah satu tahapan penting dalam siklus tersebut adalah evaluasi, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian standar yang telah ditetapkan sekaligus mengidentifikasi berbagai aspek yang masih memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan pada seluruh unit penyelenggara pendidikan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di Fakultas Teknik dan Desain dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, serta kebijakan internal Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Landasan hukum tersebut menjadi acuan dalam penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) guna menjamin terlaksananya proses pendidikan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta standar mutu yang ditetapkan oleh universitas. Adapun dasar hukum pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Statuta Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

7. Peraturan Akademik Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang mengatur penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran.
8. Keputusan Rektor Universitas Hayam Wuruk Perbanas tentang pembentukan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas serta ketentuan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

Berpedoman pada landasan hukum tersebut, pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Fakultas Teknik dan Desain diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan, dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, serta menjadi bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan melalui mekanisme Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Dalam pelaksanaan evaluasi standar pendidikan, Fakultas Teknik dan Desain membentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPM) sebagai perangkat penjaminan mutu di tingkat fakultas yang berperan dalam mengoordinasikan, melaksanakan, serta memantau kegiatan monitoring dan evaluasi pada seluruh program studi di lingkungan fakultas. GPM berfungsi memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan telah dilaksanakan sesuai dengan standar akademik, kebijakan universitas, serta ketentuan yang berlaku. Selain itu, GPM juga menyusun rekomendasi sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu yang berkesinambungan bagi program studi maupun fakultas.

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh GPM meliputi: (1) kesesuaian materi pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS); (2) pemenuhan jumlah pertemuan perkuliahan; (3) proses penilaian pembelajaran; (4) kualitas layanan proses pembelajaran. Laporan Monitoring dan Evaluasi Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Teknik dan Desain ini difokuskan pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran selama Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran terhadap standar yang telah ditetapkan, sekaligus menemukan berbagai peluang perbaikan yang dapat dilakukan oleh program studi maupun fakultas.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai capaian pelaksanaan standar pendidikan di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain,

menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan, serta mendukung proses pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pada akhirnya, hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.

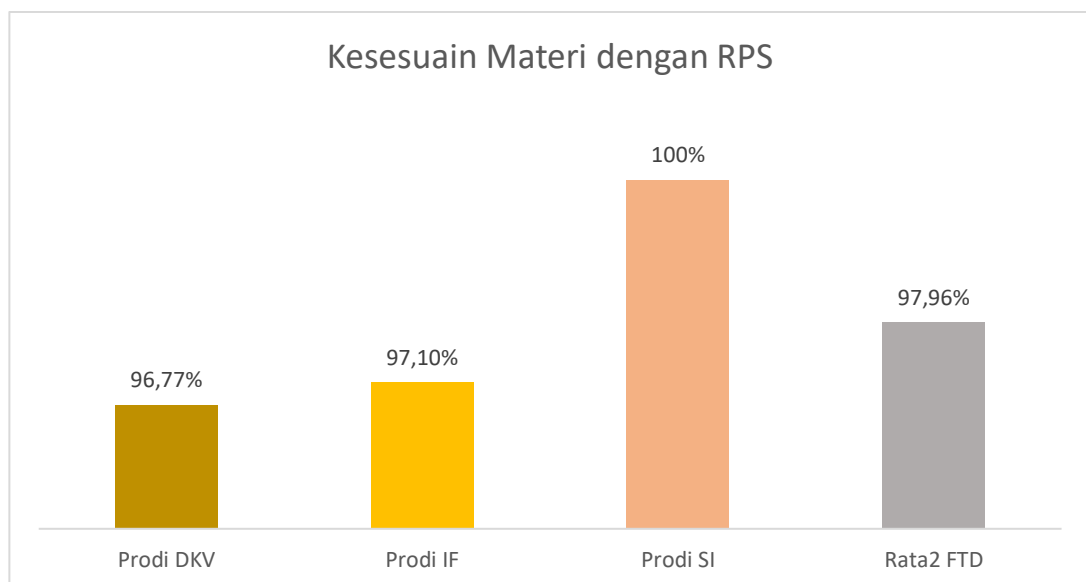
BAB II

EVALUASI KESESUAIAN MATERI

Evaluasi kesesuaian materi dilakukan berdasarkan pada kesesuaian antara rencana materi yang tertuang dalam Kontrak Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan Realisasi Pelaksanaan Pembelajaran yang tertuang dalam Berita Acara Pengajaran berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian materi. Evaluasi kesesuaian materi pembelajaran dengan RPS bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dosen selama proses pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan pada awal semester. Evaluasi ini merupakan salah satu indikator dalam penjaminan mutu proses pembelajaran karena mencerminkan tingkat kepatuhan dosen terhadap RPS sebagai pedoman pelaksanaan perkuliahan.

2.1 Kesesuaian Materi

Monitoring dilakukan melalui pemeriksaan jurnal perkuliahan yang tertuang pada Berita Acara Perkuliahan (BAP) dengan RPS, serta dokumen pendukung lainnya yang ada didalam Sistem Informasi Akademik yang digunakan selama Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Persentase kesesuaian realisasi materi ajar dengan yang direncanakan dalam kontrak pembelajaran dari seluruh Program Studi yang ada di Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kesesuaian Materi Ajar dengan RPS

Berdasarkan Gambar 2.1 hasil monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian penyampaian materi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, diperoleh rata-rata tingkat kesesuaian di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain sebesar 97,96%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum dosen telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi yang telah direncanakan dalam RPS, sehingga pelaksanaan pembelajaran telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan fakultas.

Ditinjau berdasarkan program studi, Program Studi Sistem Informasi menunjukkan tingkat kesesuaian tertinggi, yaitu 100%. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa seluruh materi yang diajarkan selama satu semester telah sesuai dengan RPS yang telah disusun dan disahkan sebelum pelaksanaan perkuliahan. Kondisi ini mencerminkan konsistensi dosen dalam mengimplementasikan perangkat pembelajaran serta efektivitas monitoring yang dilakukan oleh program studi. Selanjutnya, Program Studi Informatika memperoleh tingkat kesesuaian sebesar 97,10%, sedangkan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) mencapai 96,77%. Seluruh program studi telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat baik terhadap implementasi RPS, meskipun masih terdapat sedikit perbedaan capaian antarprogram studi. Ketidaksesuaian tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti proses pengganti libur kuliah dengan pertemuan di waktu yang berbeda sehingga materi yang sebelumnya bentuk diskusi tatap muka diganti dengan belajar mandiri dan penugasan, dan adanya keterbatasan waktu perkuliahan.

2.2 Evaluasi Kesesuaian Materi

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Fakultas Teknik dan Desain telah berjalan dengan sangat baik. Rata-rata tingkat kesesuaian materi pembelajaran sebesar 97,96% menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan materi yang direncanakan pada setiap pertemuan.

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa Program Studi DKV dan Program Studi Informatika masih memiliki beberapa mata kuliah yang belum mencapai tingkat kesesuaian sebesar 100%. Berdasarkan hasil monitoring,

ketidaksesuaian tersebut pada umumnya bukan disebabkan oleh penyimpangan pelaksanaan pembelajaran, melainkan karena adanya penyesuaian jadwal perkuliahan akibat hari libur nasional, kegiatan akademik universitas maupun fakultas, serta penyesuaian strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kebutuhan mahasiswa. Pada beberapa mata kuliah dosen perlu melakukan penguatan kembali terhadap materi prasyarat karena terdapat perbedaan kemampuan awal mahasiswa. Kondisi tersebut menyebabkan urutan penyampaian materi mengalami sedikit penyesuaian dibandingkan dengan RPS, namun secara substansi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) tetap dapat dipenuhi hingga akhir semester.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan dosen terhadap implementasi RPS berada pada kategori sangat baik. Capaian tersebut mencerminkan komitmen dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai standar akademik yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, hasil evaluasi ini tetap menjadi bahan masukan bagi program studi untuk melakukan penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran sehingga kesesuaian materi dengan RPS dapat terus ditingkatkan pada semester berikutnya.

2.3 Tindak Lanjut Kesesuaian Materi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kesesuaian materi pembelajaran dengan RPS, beberapa tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Fakultas Teknik dan Desain adalah sebagai berikut.

1. Mempertahankan tingkat kepatuhan dosen terhadap implementasi RPS yang telah mencapai rata-rata 97,96% melalui monitoring pembelajaran secara berkala pada setiap semester.
2. Melakukan evaluasi terhadap mata kuliah yang belum mencapai kesesuaian 100%, khususnya di Program Studi DKV dan Program Studi Informatika, untuk mengidentifikasi penyebab ketidaksesuaian serta menyusun langkah perbaikan yang diperlukan.
3. Meningkatkan koordinasi antara dosen pengampu dan program studi dalam mengantisipasi perubahan jadwal perkuliahan akibat hari libur nasional, kegiatan akademik, maupun kondisi lain yang berpotensi memengaruhi urutan

penyampaian materi.

4. Melakukan review dan pembaruan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta kondisi pembelajaran di lapangan.
5. Mengoptimalkan monitoring melalui Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan Gugus Kendali Mutu Program Studi dengan memanfaatkan Berita Acara Perkuliahan (BAP), dan Learning Management System (LMS) sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran.
6. Mengintegrasikan hasil monitoring dan evaluasi ke dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.

Dengan tindak lanjut tersebut, diharapkan tingkat kesesuaian materi pembelajaran dengan RPS dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan hingga mencapai 100% pada seluruh program studi, sehingga implementasi standar proses pembelajaran di Fakultas Teknik dan Desain semakin konsisten serta mendukung budaya continuous improvement dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

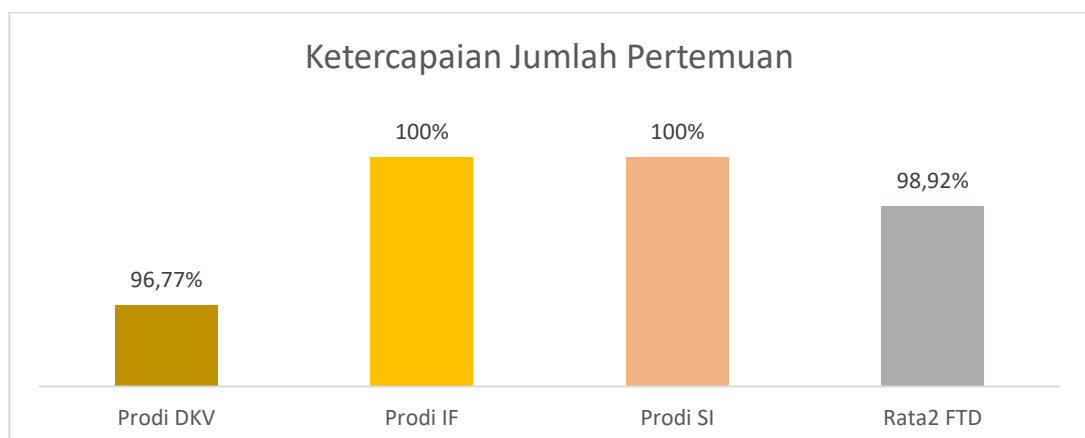
BAB III

EVALUASI PERTEMUAN & KETERSAMPAIAN MATERI

Evaluasi ketercapaian jumlah pertemuan kuliah bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh mata kuliah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Ketercapaian jumlah pertemuan menjadi salah satu indikator penting dalam penjaminan mutu karena menunjukkan tingkat kepatuhan dosen terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Salah satu indikator yang dievaluasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah ketercapaian jumlah pertemuan kuliah sesuai dengan kalender akademik dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Berdasarkan ketentuan akademik Universitas Hayam Wuruk Perbanas, setiap mata kuliah wajib diselenggarakan sebanyak 16 kali pertemuan dalam satu semester, yang terdiri atas 14 kali tatap muka pembelajaran, 1 kali Ujian Tengah Semester (UTS), dan 1 kali Ujian Akhir Semester (UAS).

3.1 Ketercapaian Jumlah Pertemuan

Monitoring dilakukan melalui pemeriksaan Berita Acara Perkuliahan (BAP), presensi dosen, serta data pelaksanaan pembelajaran pada Learning Management System (LMS). Seluruh dokumen tersebut digunakan untuk memverifikasi jumlah pertemuan yang telah dilaksanakan pada setiap mata kuliah selama Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Ketercapaian jumlah pertemuan dalam satu semester pada masing-masing Program Studi di Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Jumlah Pertemuan Kuliah

Berdasarkan Gambar 3.1, rata-rata ketercapaian jumlah pertemuan di Fakultas Teknik dan Desain mencapai 98,92%. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir seluruh mata kuliah telah memenuhi ketentuan jumlah pertemuan sesuai standar akademik. Jika ditinjau berdasarkan program studi, Program Studi Informatika dan Program Studi Sistem Informasi mencapai ketercapaian 100%, sedangkan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) mencapai 96,77%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan di Fakultas Teknik dan Desain telah berlangsung dengan sangat baik dan memenuhi target yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah telah dilaksanakan sesuai dengan jumlah pertemuan yang dipersyaratkan. Meskipun pada beberapa mata kuliah terdapat penyesuaian jadwal akibat hari libur nasional, kegiatan akademik universitas, maupun agenda fakultas, dosen tetap memenuhi kewajiban jumlah pertemuan melalui mekanisme penjadwalan ulang (*replacement class*), pengaturan ulang jadwal perkuliahan, atau bentuk pembelajaran lain yang telah disetujui sesuai ketentuan akademik. Dengan demikian, seluruh mahasiswa tetap memperoleh hak layanan pembelajaran secara utuh selama satu semester.

Hasil evaluasi ini mencerminkan komitmen dosen, program studi, dan fakultas dalam menjaga konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar akademik yang telah ditetapkan. Ketercapaian jumlah pertemuan yang mencapai 100% juga menunjukkan efektivitas koordinasi antara dosen pengampu, program studi, dan fakultas dalam mengelola jadwal perkuliahan serta mengantisipasi berbagai kendala yang berpotensi mengganggu proses pembelajaran.

Indikator ketercapaian jumlah pertemuan telah memenuhi standar yang ditetapkan dan menjadi salah satu bukti bahwa penyelenggaraan pembelajaran di Fakultas Teknik dan Desain telah dilaksanakan secara disiplin dan terencana. Ke depan, mekanisme monitoring perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan agar ketercapaian jumlah pertemuan tetap konsisten pada setiap semester sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

3.2 Evaluasi Ketercapaian Jumlah Pertemuan

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa penyelenggaraan perkuliahan di Fakultas Teknik dan Desain telah berjalan sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Rata-rata ketercapaian jumlah pertemuan sebesar 98,92% menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah melaksanakan seluruh rangkaian pembelajaran, mulai dari pertemuan tatap muka, Ujian Tengah Semester (UTS), hingga Ujian Akhir Semester (UAS), sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Program Studi Informatika dan Program Studi Sistem Informasi berhasil mencapai ketercapaian 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah telah memenuhi kewajiban pelaksanaan sebanyak 16 kali pertemuan. Capaian tersebut mencerminkan komitmen dosen dan program studi dalam menjaga konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kalender akademik. Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) memperoleh tingkat ketercapaian sebesar 96,77%. Hasil monitoring menunjukkan bahwa terdapat beberapa mata kuliah yang belum memenuhi jumlah pertemuan secara optimal. Kondisi tersebut umumnya dipengaruhi oleh penyesuaian jadwal akibat hari libur nasional, kegiatan akademik universitas maupun fakultas, serta kendala teknis yang menyebabkan beberapa pertemuan mengalami perubahan jadwal. Meskipun demikian, program studi telah berupaya melakukan penggantian perkuliahan melalui penjadwalan ulang maupun pembelajaran daring sehingga capaian pembelajaran mata kuliah tetap dapat terpenuhi.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan dosen terhadap pelaksanaan jumlah pertemuan berada pada kategori sangat baik. Meskipun rata-rata fakultas telah mencapai hampir 100%, hasil evaluasi ini tetap menjadi perhatian bagi program studi untuk memastikan bahwa seluruh mata kuliah dapat memenuhi jumlah pertemuan sesuai standar akademik pada semester berikutnya. Selanjutnya, mekanisme monitoring yang telah berjalan dengan baik perlu terus dipertahankan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

3.3 Tindak Lanjut Ketercapaian Jumlah Pertemuan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi ketercapaian jumlah pertemuan kuliah, Fakultas Teknik dan Desain menetapkan beberapa tindak lanjut sebagai berikut.

1. Mempertahankan ketercapaian jumlah pertemuan pada Program Studi Informatika dan Program Studi Sistem Informasi yang telah mencapai 100%, sebagai praktik baik (*best practice*) dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.
2. Melakukan evaluasi terhadap mata kuliah di Program Studi DKV yang belum mencapai keterlaksanaan penuh, guna mengidentifikasi penyebab serta menyusun langkah perbaikan pada semester berikutnya.
3. Meningkatkan koordinasi antara dosen, program studi, dan fakultas dalam mengantisipasi perubahan jadwal akibat hari libur nasional, kegiatan akademik, maupun kondisi lain yang berpotensi mengurangi jumlah pertemuan.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan Learning Management System (LMS) dan sistem monitoring akademik sebagai media untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran sekaligus memudahkan pemantauan ketercapaian jumlah pertemuan secara real time.
5. Melaksanakan monitoring secara berkala selama semester berlangsung, sehingga apabila terdapat mata kuliah yang berpotensi tidak memenuhi jumlah pertemuan, program studi dapat segera melakukan tindakan korektif melalui penjadwalan ulang atau perkuliahan pengganti sebelum semester berakhir.
6. Mengintegrasikan hasil monitoring ke dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu proses pembelajaran pada semester berikutnya.

Dengan tindak lanjut tersebut, diharapkan seluruh mata kuliah pada setiap program studi dapat memenuhi kewajiban pelaksanaan 16 kali pertemuan secara konsisten, sehingga standar proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta budaya continuous improvement di Fakultas Teknik dan Desain UHW Perbanas.

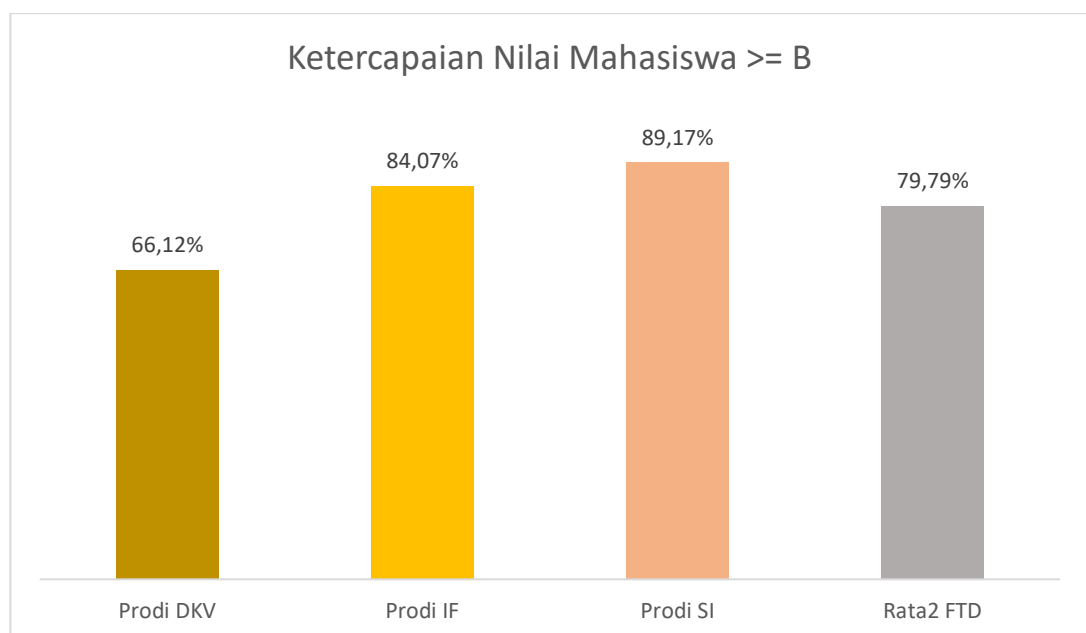
BAB IV

EVALUASI NILAI

Evaluasi ketercapaian nilai mahasiswa bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam menghasilkan capaian hasil belajar sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan adalah persentase mahasiswa yang memperoleh nilai akhir minimal B pada setiap mata kuliah. Fakultas Teknik dan Desain mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM), yaitu minimal 85% mahasiswa memperoleh nilai $\geq B$ pada setiap mata kuliah. Indikator ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, kesesuaian metode pembelajaran dan asesmen, serta tingkat ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Semakin tinggi persentase mahasiswa yang memperoleh nilai minimal B, semakin baik pula tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang diselenggarakan.

4.1 Ketercapaian Nilai Mahasiswa

Ketercapaian nilai mahasiswa pada Fakultas Teknik dan Desain UHW Perbanas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Evaluasi Nilai Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat bahwa target mutu yang ditetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM), yaitu minimal 85% mahasiswa memperoleh nilai $\geq B$, belum tercapai pada tingkat fakultas. Rata-rata Fakultas Teknik dan Desain hanya mencapai 79,79%, sehingga masih terdapat selisih 5,21% dari target. Dari tiga program studi, hanya Program Studi Sistem Informasi yang telah memenuhi target, sedangkan Program Studi Informatika dan Program Studi Desain Komunikasi Visual masih berada di bawah standar.

Pengukuran dilakukan berdasarkan rekapitulasi nilai akhir mahasiswa pada seluruh mata kuliah yang diselenggarakan selama Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Ditinjau berdasarkan program studi, Program Studi Sistem Informasi memperoleh capaian tertinggi sebesar 89,17%, sehingga telah melampaui target minimal 85%. Program Studi Informatika mencapai 84,07%, hanya terpaut 0,93% dari target yang ditetapkan, sedangkan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) memperoleh capaian sebesar 66,12%, sehingga masih memerlukan perhatian dan upaya peningkatan terhadap kualitas hasil belajar mahasiswa.

4.2 Evaluasi Ketercapaian Nilai

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa capaian hasil belajar mahasiswa di Fakultas Teknik dan Desain masih perlu ditingkatkan. Rata-rata persentase mahasiswa yang memperoleh nilai minimal B sebesar 79,79% menunjukkan bahwa target mutu fakultas sebesar 85% pada semester genap 2024/2025 belum dapat dicapai secara optimal.

Program Studi Sistem Informasi telah berhasil memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan dengan capaian 89,17%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran, metode asesmen, serta proses pendampingan akademik yang diterapkan telah berjalan secara efektif dalam mendukung keberhasilan mahasiswa mencapai capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Namun pada Program Studi Informatika memperoleh capaian 84,07%, yang meskipun belum memenuhi target, namun selisihnya relatif kecil sehingga masih berpotensi ditingkatkan melalui penyempurnaan proses pembelajaran. Demikian juga dengan Program Studi DKV memperoleh capaian 66,12%, yang menunjukkan masih terdapat proporsi mahasiswa dengan nilai di bawah B yang cukup tinggi dibandingkan program studi lainnya.

Rendahnya ketercapaian nilai pada beberapa mata kuliah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat kompleksitas materi, variasi kemampuan awal mahasiswa, tingkat kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dosen, serta metode asesmen yang digunakan dalam mengukur capaian pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih mendalam pada mata kuliah yang memiliki tingkat kelulusan relatif rendah untuk mengidentifikasi akar penyebab dan menentukan langkah perbaikan yang tepat. Hasil monitoring menunjukkan bahwa meskipun proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa masih perlu menjadi perhatian utama pada semester berikutnya agar target mutu yang telah ditetapkan dapat tercapai secara konsisten di seluruh program studi.

4.3 Tindak Lanjut Ketercapaian Nilai

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi ketercapaian nilai mahasiswa, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Teknik dan Desain menetapkan beberapa tindak lanjut sebagai berikut.

1. Melakukan evaluasi terhadap mata kuliah yang belum memenuhi target mutu, khususnya pada Program Studi DKV dan Program Studi Informatika, untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya persentase mahasiswa yang memperoleh nilai minimal B.
2. Melaksanakan analisis hasil belajar mahasiswa pada tingkat program studi dan dosen pengampu, meliputi distribusi nilai, ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), tingkat kelulusan, serta kesesuaian metode asesmen dengan kompetensi yang diukur.
3. Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih aktif (*student-centered learning*), pemanfaatan teknologi pembelajaran, pemberian latihan secara bertahap, serta penguatan umpan balik terhadap hasil evaluasi mahasiswa.
4. Mengoptimalkan program pendampingan akademik, seperti tutorial, kelas pengayaan, klinik akademik, dan pembelajaran remedial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan.

5. Melakukan review terhadap instrumen dan metode penilaian untuk memastikan bahwa asesmen telah mengukur capaian pembelajaran secara objektif, valid, reliabel, dan sesuai dengan karakteristik mata kuliah.
6. Melakukan monitoring capaian hasil belajar secara berkala selama semester berlangsung, sehingga program studi dapat segera melakukan tindakan korektif apabila ditemukan mata kuliah dengan kecenderungan capaian nilai yang rendah.
7. Mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.

Melalui tindak lanjut tersebut, diharapkan persentase mahasiswa yang memperoleh nilai minimal B dapat meningkat pada setiap program studi sehingga memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu. Selain itu, hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi fakultas dan program studi untuk memperkuat budaya continuous improvement dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar mahasiswa secara berkelanjutan.

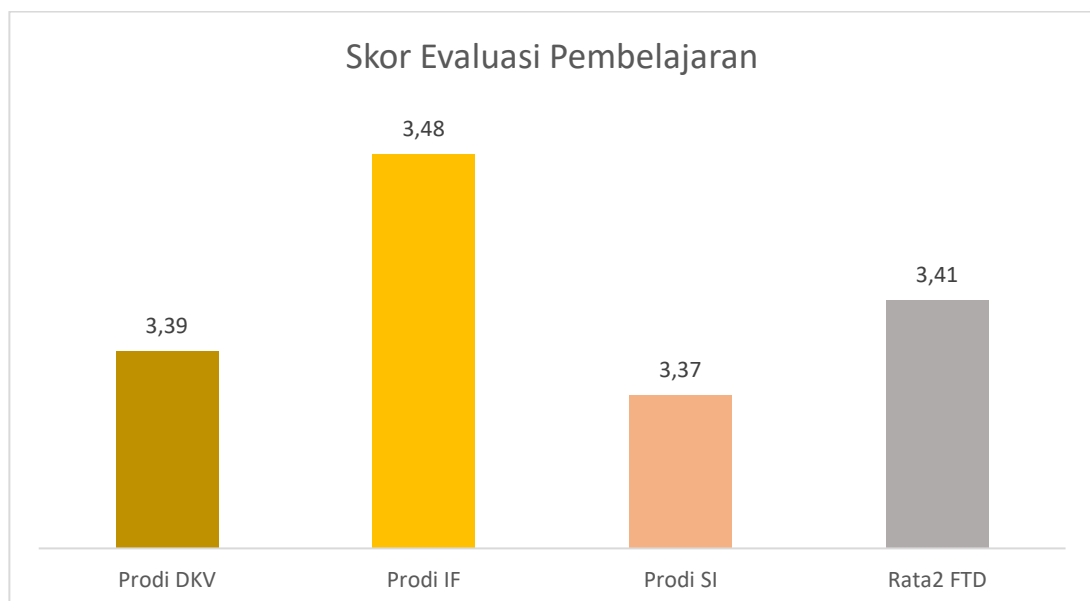
BAB V

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

Evaluasi proses pembelajaran merupakan salah satu instrumen penting dalam mengukur kualitas penyelenggaraan pembelajaran di Fakultas Teknik dan Desain. Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan pembelajaran yang diberikan oleh dosen selama satu semester. Evaluasi ini dilaksanakan pada setiap akhir semester melalui kuesioner yang diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Penilaian menggunakan skala Likert 1–4, dengan indikator TERRA yang meliputi Responsiveness (daya tanggap dosen), Reliability (keandalan dalam melaksanakan pembelajaran), Tangibles (ketersediaan dan kualitas sarana pembelajaran), Assurance (kompetensi dan kemampuan dosen dalam memberikan pembelajaran), serta Empathy (kepedulian dan perhatian dosen terhadap mahasiswa). Fakultas Teknik dan Desain menetapkan standar mutu dengan target skor minimal 3,25 untuk setiap mata kuliah.

5.1 Skor Proses Pembelajaran

Skor kualitas proses pembelajaran pada Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut.



Gambar 5.1 Evaluasi Proses Pembelajaran Fakultas Teknik dan Desain

Berdasarkan hasil evaluasi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 (Gambar 5.1), rata-rata skor evaluasi proses pembelajaran di tingkat Fakultas Teknik dan Desain mencapai 3,41, sehingga telah melampaui target mutu yang ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian yang positif terhadap kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakan di lingkungan fakultas. Secara umum, dosen dinilai telah mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional, memberikan pelayanan akademik yang baik, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa.

Ditinjau berdasarkan program studi, Program Studi Informatika memperoleh skor tertinggi sebesar 3,48, diikuti oleh Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) sebesar 3,39, dan Program Studi Sistem Informasi dengan skor 3,37. Seluruh program studi telah memenuhi bahkan melampaui standar minimal yang ditetapkan fakultas, yaitu 3,25. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran pada ketiga program studi berada dalam kategori sangat baik, meskipun terdapat variasi tingkat kepuasan mahasiswa antarprogram studi.

Perbedaan skor evaluasi antarprogram studi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain efektivitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa, variasi metode pembelajaran yang diterapkan, kualitas penyampaian materi, pemanfaatan media pembelajaran, ketepatan pemberian umpan balik terhadap tugas maupun hasil evaluasi, serta karakteristik mata kuliah yang diampu. Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester.

5.2 Evaluasi Proses Pembelajaran

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran di Fakultas Teknik dan Desain telah berada pada kategori baik. Rata-rata skor kepuasan mahasiswa sebesar 3,41 menunjukkan bahwa layanan pembelajaran yang diberikan dosen telah memenuhi harapan mahasiswa serta melampaui target mutu fakultas sebesar 3,25.

Program Studi Informatika memperoleh skor tertinggi sebesar 3,48, yang mencerminkan tingginya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran yang diterima. Sementara itu, Program Studi DKV dan Program Studi Sistem

Informasi masing-masing memperoleh skor 3,39 dan 3,37. Meskipun terdapat perbedaan capaian antarprogram studi, seluruhnya masih berada di atas standar mutu yang ditetapkan, sehingga menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran telah berlangsung secara efektif.

Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa mengindikasikan bahwa dosen telah mampu memberikan layanan pembelajaran yang baik pada seluruh dimensi TERRA, meliputi ketersediaan sarana dan media pembelajaran (Tangibles), kepedulian terhadap kebutuhan mahasiswa (Empathy), konsistensi dalam melaksanakan pembelajaran (Reliability), kecepatan dan ketepatan dalam memberikan layanan akademik (Responsiveness), serta kompetensi dan profesionalisme dosen dalam menyampaikan materi (Assurance).

Meskipun capaian telah memenuhi standar mutu, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat peluang untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran pada beberapa mata kuliah yang memperoleh skor di bawah rata-rata fakultas. Oleh karena itu, hasil evaluasi ini perlu dimanfaatkan sebagai dasar penyempurnaan strategi pembelajaran, peningkatan kompetensi dosen, serta penguatan budaya pelayanan akademik yang berorientasi pada kepuasan mahasiswa.

5.3 Tindak Lanjut Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Teknik dan Desain menetapkan beberapa tindak lanjut sebagai berikut.

1. Mempertahankan capaian kepuasan mahasiswa yang telah melampaui target mutu melalui komitmen dosen dalam memberikan layanan pembelajaran yang profesional, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.
2. Melakukan analisis terhadap hasil evaluasi pada setiap dimensi TERRA, sehingga program studi dapat mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan pada masing-masing mata kuliah.
3. Mendorong dosen untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran, antara lain melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, pemanfaatan teknologi digital, pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), serta pendekatan Student-Centered Learning.

4. Meningkatkan kompetensi dosen melalui kegiatan pelatihan, lokakarya, dan forum berbagi praktik baik (*best practices*) dalam pengelolaan pembelajaran, komunikasi dengan mahasiswa, serta pengembangan media pembelajaran yang inovatif.
5. Melaksanakan evaluasi hasil umpan balik mahasiswa secara berkala pada tingkat program studi dan fakultas sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.
6. Mengintegrasikan hasil evaluasi kepuasan mahasiswa ke dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sehingga setiap rekomendasi perbaikan dapat ditindaklanjuti secara sistematis sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Melalui tindak lanjut tersebut, diharapkan kualitas proses pembelajaran di Fakultas Teknik dan Desain tidak hanya mampu mempertahankan capaian yang telah memenuhi standar mutu, tetapi juga terus meningkat melalui penerapan continuous improvement. Dengan demikian, budaya mutu dapat semakin mengakar dalam penyelenggaraan pendidikan dan mendukung terwujudnya pembelajaran yang berkualitas, adaptif, serta berorientasi pada kepuasan dan keberhasilan belajar mahasiswa.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Teknik dan Desain pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam memastikan keterlaksanaan standar pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi difokuskan pada beberapa aspek utama proses pembelajaran, yaitu kesesuaian materi pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), ketercapaian jumlah pertemuan perkuliahan, ketercapaian hasil belajar mahasiswa, serta kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

Implementasi proses pembelajaran di Fakultas Teknik dan Desain secara umum telah menunjukkan capaian yang baik. Tingkat kesesuaian materi pembelajaran dengan RPS mencapai 97,96%, sedangkan ketercapaian jumlah pertemuan kuliah mencapai 98,92%. Kedua indikator tersebut menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan serta berpedoman pada RPS yang telah disusun pada awal semester.

Pada aspek hasil belajar mahasiswa, rata-rata persentase mahasiswa yang memperoleh nilai minimal B mencapai 79,79%. Capaian tersebut masih berada di bawah target mutu yang ditetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu, yaitu sebesar 85%, sehingga masih diperlukan berbagai upaya peningkatan, khususnya pada Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Program Studi Informatika. Sebaliknya, pada aspek kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, Fakultas Teknik dan Desain memperoleh rata-rata skor 3,41, melampaui target mutu sebesar 3,25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kualitas layanan pembelajaran yang diberikan dosen berdasarkan dimensi Tangibles, Empathy, Reliability, Responsiveness, dan Assurance (TERRA).

Tabel 6.1 Kesimpulan Hasil Evaluasi

No	Indikator Mutu	Target	Capaian	Status
1	Kesesuaian Materi dengan RPS	100%	97,96%	Tercapai (Sangat Baik)
2	Ketercapaian Jumlah Pertemuan	100%	98,92%	Tercapai (Sangat Baik)
3	Mahasiswa Memperoleh Nilai Minimal B	$\geq 85\%$	79,79%	Belum Tercapai
4	Skor Kepuasan Proses Pembelajaran (TERRA)	$\geq 3,25$	3,41	Tercapai

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar indikator mutu proses pembelajaran telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan. Meskipun demikian, beberapa indikator, khususnya ketercapaian hasil belajar mahasiswa, masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Teknik dan Desain memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Mempertahankan capaian mutu pada aspek kesesuaian materi pembelajaran, ketercapaian jumlah pertemuan, dan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran melalui pelaksanaan monitoring secara berkala pada setiap semester.
2. Meningkatkan capaian hasil belajar mahasiswa, khususnya pada program studi yang belum memenuhi target mutu, melalui evaluasi terhadap mata kuliah dengan persentase nilai minimal B yang rendah, penyempurnaan strategi pembelajaran, penguatan asesmen pembelajaran, serta optimalisasi program pendampingan akademik.
3. Mendorong dosen untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, terutama dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif, pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*), serta pemanfaatan teknologi pembelajaran digital.

4. Mengoptimalkan peran Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas dalam melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran secara berkala sehingga potensi ketidaksesuaian terhadap standar dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.
5. Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran secara komprehensif, tidak hanya berdasarkan distribusi nilai mahasiswa, tetapi juga melalui analisis ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
6. Mengintegrasikan seluruh hasil monitoring dan evaluasi ke dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai dasar penyusunan program kerja, pengambilan keputusan akademik, serta peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.

6.3 Penutup

Laporan Monitoring dan Evaluasi Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Teknik dan Desain Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal sekaligus sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu pendidikan. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan tidak berhenti pada tahap pelaporan, tetapi menjadi bahan refleksi dan dasar penyusunan program perbaikan oleh dosen, program studi, dan fakultas.

Keberhasilan implementasi penjaminan mutu memerlukan komitmen dan sinergi seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, setiap rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat ditindaklanjuti secara konsisten sehingga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, capaian hasil belajar mahasiswa, serta kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik. Dengan demikian, budaya mutu (quality culture) dan budaya continuous improvement dapat terus berkembang di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Teknik dan Desain mengucapkan terima kasih kepada pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan monitoring dan

evaluasi ini. Diharapkan sinergi dan komitmen seluruh sivitas akademika dapat terus dipertahankan untuk mewujudkan tata kelola akademik yang berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan, sehingga Fakultas Teknik dan Desain mampu menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, serta memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

BAB VII

HALAMAN PENGESAHAN

Demikian Laporan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Teknik dan Desain dibuat dan telah diperiksa oleh Dekan Fakultas Teknik dan Desain pada Jumat, 26 September 2025.

Penyusun Laporan,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik dan Desain
Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Yudha Herlambang C.P., S.Kom., M.Kom.
NIP/NIDN 36230792/0701089303

Mochamad Nurhadi, S.Kom., M.M.
NIP/NIDN 36910095/072103902